

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Sinabung di SMA Negeri 1 Tiganderket termasuk dalam kategori “Hampir Siap” dengan nilai 64. Kesiapsiagaan Warga Sekolah ini nilai berdasarkan perhitungan indeks gabungan dari kesiapsiagaan kepala sekolah, kesiapsiagaan guru, dan kesiapsiagaan siswa. Tingkat kesiapsiagaan tersebut dinilai berdasarkan parameter kesiapsiagaan diantaranya indikator kebijakan sekolah dengan persentase sebesar 60% (hampir siap), indikator pengetahuan guru dan siswa dengan persentase sebesar 57,29% (hampir siap), indikator sikap guru dan siswa dengan persentase sebesar 86,37% (sangat siap), indikator tanggap darurat dengan persentase sebesar 51,58% (kurang siap), indikator peringatan dini dengan persentase sebesar 82,95% (sangat siap), dan indikator mobilitas sumber daya dengan persentase sebesar 75,93% (siap).
2. Upaya sekolah SMA Negeri 1 Tiganderket dalam kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Sinabung: Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan terdapat upaya-upaya yang dilakukan SMA Negeri 1

Tiganderket dalam meningkatkan kesiapsiagaan yaitu: (1) perpustakaan yang membuat literasi bencana erupsi gunung api, (2) tersedianya materi, buku, modul acuan terkait bencana erupsi gunung api, (3) pelatihan warga sekolah untuk meningkatkan kapasitas dalam PRB, (4) tersedianya akses informasi bencana erupsi gunung api dari PVMBG, dan (5) Alat peringatan dini (bel, lonceng, sirine, kentongan, dll).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Perlunya adanya kebijakan di SMA Negeri 1 Tiganderket dalam penanggulangan bencana yang jelas, serta perlunya meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Tiganderket.
2. Sekolah harus meningkatkan tanggap darurat siswa SMA Negeri 1 Tiganderket dalam mengurangi risiko bencana erupsi Gunung Sinabung.
3. Sekolah harus menyediakan transportasi khusus jika terjadi bencana, dan tim khusus dalam evakuasi warga sekola.
4. Sekolah hendaknya melakukan simulasi bencana erupsi gunung api kepada setiap siswa baru di SMA Negeri 1 Tiganderket agar siswa baru memiliki pengetahuan-pengetahuan dan tanggap darurat yang diterapkan di sekolah.
5. Sekolah harus melengkapi fasilitas kebencanaan seperti: menambahkan denah jalur evakuasi, membuat mading tentang kebencanaan dalam meningkatkan pengetahuan warga sekolah SMA Negeri 1 Tiganderket.